

PEMANFAATAN MINYAK JELANTAH SEBAGAI BAHAN DASAR LILIN AROMATERAPI UNTUK MENINGKATKAN PENGHASILAN MASYAKARAT

Ririn Safitriana¹, Endah Dewi Purnamasari², Leriza Desitama Angraini³, Try Wulandari⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang

e-mail : ririnsafitriana16@gmail.com

Abstrak

Minyak goreng merupakan salah satu bahan yang tidak asing dijumpai setiap harinya. Belum banyak yang menyadari bahwa membuang minyak goreng bekas atau yang biasa disebut minyak jelantah dengan sembarangan memiliki dampak yang serius bagi lingkungan serta kesehatan. Mayoritas masyarakat desa Lembak berprofesi sebagai pedagang, sehingga penggunaan minyak goreng meningkat. Minyak jelantah tidak harus dibuang ke lingkungan, minyak jelantah dapat diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan tidak memberikan dampak negatif bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat akan bahaya membuang minyak jelantah sembarangan sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan, serta menjadikan masyarakat menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi sebuah produk Lilin Aroma Terapi yang dapat dijadikan ide bisnis masyarakat. Metode ini dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan dan praktik langsung dalam pembuatan lilin aroma terapi untuk menambah kemampuan dan kreativitas masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat teredukasi dengan baik sehingga mampu untuk memanfaatkan minyak jelantah menjadi lilin aroma terapi sebagai ide bisnis masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ekonomi kreatif.

Kata Kunci : Limbah, Kreatif dan Inovatif, Lilin Aroma Terapi, Ide Bisnis

Abstract

Cooking oil is a familiar ingredient found every day. Not many people realize that carelessly disposing of used cooking oil or commonly called used cooking oil has a serious impact on the environment and health. The majority of the people of Lembak village work as traders, so that the use of cooking oil increases. Used cooking oil does not have to be disposed of into the environment, used cooking oil can be processed into something useful and does not have a negative impact on human health and the environment. This community service activity aims to raise awareness to the public about the dangers of throwing used cooking oil indiscriminately so as to reduce environmental pollution, as well as to make people more creative and innovative in utilizing waste used cooking oil into an Aromatherapy Candle product that can be used as a community business idea. This method is carried out through outreach, training and hands-on practice in making aromatherapy candles to increase people's abilities and creativity. The result of this activity is that people can be well educated so that they are able to utilize used cooking oil into aromatherapy candles as a community business idea and improve people's welfare through the creative economy.

Keyword : Waste, Creative and Innovative, Aromatherapy Candles, Business Ideas

PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga yang melakukan aktivitas memasak akan menghasilkan limbah, salah satu jenis limbah yang memerlukan perhatian khusus adalah minyak sisa penggorengan atau yang biasa disebut minyak jelantah. Minyak Jelantah dapat berasal dari berbagai jenis minyak yang digunakan untuk menggoreng seperti minyak kelapa sawit, minyak jagung, minyak kelapa, minyak zaitun dan lain-lain. Minyak jelantah biasanya di gunakan secara berulang-ulang hingga 4 kali pemakaian sehingga kualitas dalam minyak tersebut telah menurun. Limbah minyak jelantah memberikan ancaman pada kesehatan dan pencemaran lingkungan.

Jumlah pemakaian minyak untuk keperluan menggoreng dalam rumah tangga maupun pedagang yang cukup besar menyebabkan timbulnya kebiasaan menggunakan kembali minyak goreng yang telah digunakan dengan alasan agar dapat menghemat biaya pembelian minyak goreng. Limbah minyak jelantah memberikan ancaman pada manusia jika digunakan kembali untuk mengolah bahan pangan.

Namun, dalam kondisi saat ini harga minyak goreng melambung tinggi, sehingga menimbulkan rasa ingin menggunakan minyak goreng secara berulang-ulang dengan alasan untuk menghemat biaya (Inayati & Dhanti, 2021). Minyak jelantah dengan penggunaan yang terus menerus dapat menyebabkan berbagai penyakit karena keracunan pada tubuh seperti adanya kolestrol, kanker, pendedapan lemak pada pembuluh darah. Penggunaan minyak jelantah juga dapat menimbulkan bau yang tengik dan gorengan yang kurang menarik karena adanya peningkaan asam lemak bebas pada makanan.

Selain menimbulkan masalah terhadap kesehatan, karena kurangnya edukasi pembuangan minyak jelantah yang benar kepada masyarakat sehingga masyarakat langsung membuang minyak jelantah dengan sembarangan tanpa adanya proses pengolahan terlebih dahulu, hal tersebut dapat menyebabkan pencemaran pada air dan tanah. Minyak jelantah yang terserap dengan tanah akan berakibat tanah menjadi tidak subur dan dapat mempengaruhi kualitas air bersih.

Tim pengabdian masyarakat berharap dengan melalui pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aroma terapi ini dapat meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat atas dampak dari minyak jelantah terhadap kesehatan dan pencemaran lingkungan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan minyak jelantah menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa Lembak. Lilin aromaterapi juga memiliki fungsi seperti penolak nyamuk jika digunakan minyak nilam (*Pogostemon cablin* B.) dan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) yang telah diolah dan diformulasikan ke dalam bahan lilin (Melvinani dkk., 2021).

Oleh sebab itu, untuk mengurangi dampak dari minyak jelantah maka dibentuknya pelatihan untuk memanfaatkan minyak jelantah menjadi Lilin Aroma Terapi. Adanya pelatihan lilin aroma terapi ini dengan memanfaatkan limbah minyak jelantah dapat memberikan manfaat secara langsung terhadap kehidupan masyarakat di bidang sosial maupun ekonomi. Kegiatan ini juga meningkatkan sumber daya manusia menjadikan masyarakat Desa Lembak menjadi kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan limbah rumah tangga.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di salah satu rumah warga di Desa Lembak. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK Desa Lembak dan para pedagang sekitar. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah edukasi, simulasi dan demonstrasi pembuatan lilin aromaterapi. Edukasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai manfaat lilin aromaterapi bagi kesehatan dan lingkungan, simulasi dan demonstrasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan cara pembuatan lilin dan berkontribusi secara langsung dalam pembuatan lilin aromaterapi. Metode pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat secara garis besar pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan

Diagram diatas adalah rincian mengenai pelaksanaan kegiatan yang dimana para mitra dapat berpartisipasi dengan mengikuti sosialisasi dan pelatihan serta dapat menerapkan ilmu yang telah di berikan setelah pemberdayaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan dasar lilin aromaterapi telah dilakukan di salah satu rumah warga bersama ibu-ibu pkk desa Lembak . Hasil dari kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah ini dapat diamati secara langsung setelah kegiatan . Dengan adanya kegiatan ini , limbah rumah tangga yang biasanya hanya dibuang atau di pakai berkali-kali kini masyarakat mulai mempunyai jiwa yang inovatif ketika Limbah tersebut dapat diubah menjadi suatu produk kerajinan yang dapat menjadi nilai jual masyarakat .



Gambar 2. Pelaksanaan Proses Produksi Lilin

Pada saat proses produksi dilakukan , peserta kegiatan sangat antusias dan mencermati dengan baik setiap tahap dalam proses pembuatan lilin aromaterapi . Menurut mereka hal ini dapat membuat mereka menjadi lebih produktif lagi dan dapat meningkatkan penghasilan UMKM masyarakat.



Gambar 3. Proses pembuatan lilin aromaterapi

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini , tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi kegiatan berkaitan dengan tingkat kesuksesan kegiatan ini . Peserta merasa lebih mengerti dan memahami tentang pembuatan lilin yang ramah lingkungan dibandingkan dengan membuang sembarangan tanpa pengolahan terlebih dahulu , dan peserta juga dapat memahami mengenai kesehatan atas dampak dari mengkonsumsi minyak jelantah yang berkali-kali , serta yang paling penting hasil lilin aromaterapi ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kewirausahaan dan lebih berfikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produksi lilin aromaterapi menjadi lebih banyak variasi.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diatas , dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai dampak dari Limbah minyak jelantah dan masih banyak masyarakat yang menggunakan minyak jelantah lebih dari 4 kali . Limbah minyak jelantah dapat dijadikan sebagai bahan dasar untuk pembuatan lilin aromaterapi dan memiliki nilai jual tinggi . Bermodalkan hanya sedikit dan bahan yang mudah di dapatkan serta peningkatan keterampilan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi ini dapat dijadikan ide wirausaha baru di kalangan masyarakat dan dapat meningkatkan nilai UMKM di kalangan masyarakat .

SARAN

Orang-orang telah belajar membuat lilin aromaterapi dari limbah minyak jelantah rumahan. Pembuatan lilin aromaterapi adalah bisnis yang sangat diminati karena banyak orang tidak tahu bagaimana memanfaatkan limbah minyak goreng. Mereka juga dapat memasarkan produk lilin mereka untuk mendapatkan uang tambahan. Perlu adanya perhatian dari pemerintah desa untuk teknologi yang tepat guna diperlukan untuk mendukung proses produksi, variasi bentuk produk, dan pengemasan yang harus direncanakan dengan baik dari distribusi hingga penggunaan akhir sehingga usaha ini dapat berkembang lebih besar dan panjang .

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Indo Global Mandiri serta bapak dan ibu dosen selaku pembimbing yang telah memberikan kesempatan kepada mereka untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung dari Juli hingga Agustus 2023. Kami mengucapkan terima kasih kepada desa Lembak dan seluruh masyarakat desa Lembak, Muaraenim, atas dukungannya dan penyediaan tempat untuk program pengabdian ini. Selain itu, kami berterima kasih kepada siswa yang telah bekerja sama dengan baik dan teguh karena tanpa mereka, kegiatan ini tidak akan berhasil seperti yang diharapkan. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu program pengabdian KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Junaidi, M., Latif, F., Latif, F., Olifiana, A., Widodo, L., Puspita, A., & Arum, D. (2022). Pengolahan Limbah Minyak Goreng Menjadi Lilin Aromaterapi Guna Mengembangkan Potensi Ekonomi Kreatif Kebangsren Rw 3 . Patikala : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 379-384.
- Astuti, A., Linarti, U., & Indah Budiarti, G. (2021). Pengolahan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Di Bank Sampah Lintas Winongo, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. Spekta (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Teknologi Dan Aplikasi), 2(1), 73. Doi: 10.12928/Spekta.V2i1.3701
- Minah, F., Poespowati, T., Astuti, S., Kartika, R., Hudha, I., & Rastini, E. (2017). Pembuatan Lilin Aroma Terapi Berbasis Bahan Alami. Industri Inovatif : Jurnal Teknik Industri, 7(1), 29-34.
- Widyawati, F., & Hidayah, A. N. (2022). Upaya Pengolahan Limbah Rumah Tangga Dalam Pelatihan Pembuatan Minyak Jelantah Menjadi Sabun Cuci Di Desa Uma Beringin. Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 191-197. <https://doi.org/10.53299/Bajpm.V2i2.194>
- Cahyono, L., Apriani, M., Utomo, A., Nugraha, A., Setiawan, A., & Fatoni, A. Et Al. (2022). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Dari Minyak Jelantah Sebagai Sarana Peduli Lingkungan Perairan Dan Implementasi Konsep Ekonomi Sirkular Warga Bumi Suko Indah. Dharma Rafflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan Ipteks, 20(1), 53-67. Doi: 10.33369/Dr.V20i1.19271
- Wardani, Dyah Titis Kusuma, Endah Saptutyningasih, And Suci Alpika Fitri. 2021. "Ekonomi Kreatif: Pemanfaatan Limbah Jelantah Untuk Pembuatan Lilin Aromaterapi". Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat. Doi:10.18196/Ppm.32.224.
- Bachtiar, M., Irbah, I., Islamiah, D., Hafidz, F., Hairunnisa, M., Viratama, M., & Chelsabiela, S. (2022). Pemanfaatan Minyak Jelantah Untuk Pembuatan Lilin Aromaterapi Sebagai Ide Bisnis Di Kelurahan Kedung Badak. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (Pim), 4(2), 82-89. Doi: 10.29244/Jpim.4.2.82-89
- Siti Aisyah, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Dalam Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah. Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma, 1(2). Doi: 10.26874/Jakw.V1i2.69
- Adhani, A., & Fatmawati, F. (2019). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Dan Lilin Hias Untuk Meminimalisir Minyak Jelantah Bagi Masyarakat Kelurahan Pantai Amal Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo, 3(2), 31-40. Doi: 10.35334/Jpmb.V3i2.1095